

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis menjadi salah satu aspek yang selalu ada pada setiap materi pokok pembelajaran. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2013: 22). Berdasarkan pernyataan di atas menulis dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang dikerjakan dengan mengarahkan penalaran untuk menyampaikan suatu gagasan dengan menggunakan sistem bahasa.

Pembelajaran menulis dapat diterapkan dengan berbagai metode salah satu metode yang dapat digunakan adalah pembelajaran di luar kelas. Metode ini mengajak siswa untuk belajar di luar kelas agar siswa lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya yaitu lingkungan. Guru berperan sebagai motivator, artinya guru sebagai pembimbing/pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungan (Husamah, 2013: 23). Metode ini juga sesuai dengan kurikulum 2013 yang menerapkan 5M pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengasosiasikan.

Kurikulum 2013 juga menjadikan kegiatan menulis sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang selalu ada di setiap jenjang pendidikan dan jika

disesuaikan dengan pendekatan saintifik maka pembelajaran di luar kelas sangat cocok untuk diterapkan. Seperti yang dapat dilihat dalam Kompetensi Inti 4 Kurikulum 2013 untuk kelas VIII SMP/MTs berisi; Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengurang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Sedangkan kompetensi dasar yang menjadi acuan adalah KD 4.8 yakni, menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Di sini kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa adalah menulis puisi, dimana siswa diharapkan untuk mampu menyajikan gagasannya ke dalam bentuk puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

Kegiatan menulis puisi merupakan kegiatan untuk melatih kemampuan siswa untuk berimajinasi. Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta dan tertarik terhadap apresiasi sastra yang merupakan salah satu hal terpenting dalam pengembangan sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi di sekolah sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berfikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya sehingga pembelajaran menulis puisi tidak hanya memiliki satu manfaat namun banyak manfaat bahkan bagi perkembangan otak anak. Namun hal yang paling sering terjadi adalah siswa tidak mampu menuangkan imajinasi dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan dan akhirnya siswa cenderung menghindari dan tidak suka dengan pembelajaran ini.

Berdasarkan permasalahan demikian haruslah ada suatu cara yang dapat memacu siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif untuk menulis puisi. Membawa siswa langsung berada di dekat objek menulis diharapkan akan membuat kemampuan berfikir kreatif ini makin meningkat sehingga pembelajaran di luar kelas dipilih sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Hal di atas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Tarmizi, M. Pd guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada Selasa, 19 Desember 2018. Guru mengungkapkan bahwa dalam KD 4.8 menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi nilai yang diperoleh siswa cenderung lebih rendah dari KD sebelumnya. Meskipun pada awalnya siswa telah memahami unsur-unsur pembangun puisi ketika siswa berusaha menuangkan gagasannya kedalam bentuk tulisan hasilnya cenderung kurang memuaskan. Di sisi lain diketahui bahwa guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode yang kurang bervariasi sehingga masalah ini berkemungkinan menjadi penyebab dari tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Wawancara serupa dilakukan pada tanggal 28 Desember 2018 dengan dua guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang berbeda yaitu di SMP 8 Kota Jambi dengan Bapak Herwansyah S. Pd dan SMP 1 Muaro Jambi dengan Ibu Riyani, S. Pd. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data seberapa pentingnya masalah pembelajaran menulis puisi untuk diteliti. Melalui kedua wawancara tersebut didapati hasil yang serupa, bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII tergolong rendah. Hal berbeda didapati peneliti ketika pada tanggal 30

Desember 2018 peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMP 7 Muaro Jambi yaitu Bapak Nasril, S. Pd. Guru menerangkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi tergolong cukup tinggi walaupun terdapat beberapa siswa yang masih butuh bimbingan. Diketahui bahwa selama pembelajaran menulis puisi, siswa kelas VIII di ajak untuk menulis puisi diluar kelas dengan menggunakan tema lingkungan sehingga menurut guru metode inilah yang membuat siswa lebih terpacu dan bersemangat dalam berpikir kreatif dalam menulis puisi.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP sangat perlu untuk ditingkatkan, salah satu caranya adalah dengan penelitian penerapan pembelajaran di luar kelas yang akan meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kreatif karena melakukan pembelajaran di alam terbuka. Peneliti memilih SMP Negeri 30 Muaro Jambi sebagai lokasi penelitian dikarenakan lingkungan SMP Negeri 30 yang asri dan cukup kondusif dirasa sangat cocok dengan pembelajaran di luar kelas sehingga penerapannya tetap bisa dalam lingkungan sekolah. Alasan lain adalah dari beberapa guru yang telah diwawancarai, guru SMP Negeri 30 Muaro Jambi bersedia untuk bekerjasama dengan peneliti dalam permasalahan ini. Ditetapkannya kelas VIII B sebagai objek penelitian ini adalah dengan alasan pembelajaran menulis puisi masuk dalam pembelajaran kelas VIII yaitu pada Kompetensi Dasar 4.8. Kemudian kelas ini juga menjadi rekomendasi guru mata pelajaran, dimana biasanya kelas ini mendapatkan nilai rata-rata yang tinggi dalam pembelajaran lain namun ketika pembelajaran menulis puisi nilai yang didapatkan relatif rendah.

Sesuai dengan uraian di atas maka dalam penelitian ini judul yang diangkat adalah “Penerapan Pembelajaran di Luar Kelas untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 30 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2018/2019”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan pembelajaran di luar kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 30 Muaro Jambi tahun ajaran 2018/2019?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 30 Muaro Jambi dengan menerapkan pembelajaran di luar kelas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya mengenai penerapan pembelajaran di luar kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan fokus penelitian yaitu menulis puisi dan menambah khasanah kepustakaan dalam bidang pembelajaran dan sastra.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi lembaga pendidikan, sebagai sarana pengembangan pembelajaran menulis puisi sehingga mutu pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dikembangkan, khususnya pembelajaran menulis puisi.
- b. Bagi guru, dapat memberi solusi alternatif metode pembelajaran yang dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran menulis puisi.
- c. Bagi siswa, agar dapat meminimalisir permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi.